



JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 1 Issue 2, 2024 (161-166)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

Pengenalan Integrasi Big Data Dalam Akuntansi Pemerintah Guna Peningkatan Akurasi Dan Kecepatan Pelaporan Keuangan Desa

Sucipto Febrianto ¹, Dwi Sinta ², Puspa Rini ³, Vivi Oktari ⁴, Maya Novianti ⁵, Lizvan Sitorus ⁶,
Tika Oktarina ⁷, Edy Susanto ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Pat Petulai Rejang Lebong

e-mail: febriantosucipto@gmail.com ¹, sintawidodi@gmail.com ², puspayovrin22@gmail.com ³,
vivi_oktari@rocketmail.com ⁴, noviantimaya9@gmail.com ⁵, lizvansitorus@gmail.com ⁶,
tikaoktarina66@gmail.com ⁷, edy.susanto722@gmail.com ⁸

Received [22-September-2024]

Revised [28-Oktober-2024]

Accepted [30-Oktober-2024]

Abstract. Technology's quick development has affected many industries, forcing them to adopt new technologies in order to stay up to date and adapt to changes. One industry that benefits greatly from the integration of technology is the banking sector. Village As public bodies in charge of overseeing state finances and resources, governments must place a high priority on accountability and transparency to guarantee the effective and efficient use of public monies. Fast and precise financial reporting has become essential, and in order to remain relevant, accounting firms have had to embrace and incorporate technology. In accounting, technology is essential. Systems that are integrated with information technology can improve accuracy and lower human error. Database systems, often known as Big Data, are one technological advancement that has a big influence on accounting procedures. The general public and village officials participated in this community service project, which was carried out in Sentral Baru Village. Village authorities struggle to adequately convey their financial management initiatives, and the community views the village government as dishonest in its handling of local funds. Thus, the goal of integrating technology into governmental financial management is to promote transparency and mutual trust by giving village officials and the community information and insights. An interactive lecture technique was employed for this community service project. Village leaders and the community consequently developed an awareness of financial management and its procedures.

Keywords: *Accounting For Government, Finance, And Big Data.*

Abstrak. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak terhadap berbagai sektor dan mengharuskan berbagai sektor mengintegrasikannya agar selaras dan responsif terhadap kemajuan teknologi. Sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang terbantu oleh adanya integrasi teknologi. Pemerintahan Desa merupakan entitas publik yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan sumber daya dan keuangan negara. Oleh karena itu, transparansi dan akuntabilitas menjadi tolak ukur guna memastikan uang negara digunakan dengan efektif dan efisien. Kecepatan dan keakuratan pelaporan keuangan sudah menjadi kebutuhan, sehingga akuntansi perlu mengadopsi dan mengintegrasikan proses akuntansi dengan teknologi agar selaras dan responsif terhadap kemajuan teknologi. Teknologi berdampak besar terhadap praktik akuntansi, sistem akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi informasi dapat meningkatkan akurasi dan mengurangi kesalahan manusia. salah satu teknologi yang signifikan dengan praktik akuntansi yaitu sistem basis data atau Big Data. Pengabdian ini dilakukan di Desa Sentral Baru, dengan peserta yang terdiri dari perangkat desa dan masyarakat umum. Masyarakat menilai pemerintah desa tidak amanah dalam pengelolaan keuangan desa dan perangkat desa mengalami keterbatasan dalam mengkomunikasikan pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu,

dengan mengenalkan integrasi teknologi dalam keuangan pemerintah dapat memberi wawasan pengetahuan terhadap masyarakat dan perangkat desa dengan tujuan terciptanya keterbukaan dan saling percaya. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu dengan metode ceramah interaktif. Hasilnya, masyarakat dan perangkat desa memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan beserta prosesnya.

Kata Kunci: *Akuntansi Pemerintahan, Big Data, Keuangan.*

PENDAHULUAN

Tidak bisa dipungkiri bahwa pesatnya perkembangan teknologi membuat dampak yang besar terhadap berbagai sektor di kehidupan masyarakat. Pesatnya perubahan tersebut membuat berbagai sektor melakukan adopsi strategi agar selaras dan responsif terhadap kemajuan teknologi. Sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang terbantu oleh adanya integrasi teknologi (Fauziyyah, 2022). Hal tersebut berdampak terhadap kemudahan dan kecepatan pelaporan keuangan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang keuangan semakin terbantu.

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang terbentuk oleh sebuah pondasi yang dinamakan akuntansi. Akuntansi adalah bagian yang sangat penting dalam proses pengelolaan keuangan. Akuntansi tidak hanya mencatat transaksi keuangan, tetapi memastikan laporan keuangan akurat, jelas, dan konsisten, sehingga membantu orang membuat keputusan yang tepat, jelas, dan akuntabel. Oleh karena itu, Dalam pengelolaan keuangan, akuntansi sangat penting karena tidak hanya mencatat transaksi tetapi juga membantu membuat keputusan yang tepat, jelas, dan akuntabel. Akuntansi memastikan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan catatan transaksi keuangan yang akurat. Dengan demikian, hasil laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi membuat laporan keuangan tersebut dapat digunakan dalam membuat keputusan ekonomi dan pertanggungjawaban manajemen.

Pemerintahan Desa merupakan entitas publik yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan sumber daya dan keuangan negara. Oleh karena itu, transparansi dan akuntabilitas menjadi tolak ukur guna memastikan uang negara digunakan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian pemerintah desa harus melakukan pertanggungjawaban agar masyarakat dapat mengetahui apakah anggaran negara tersebut sudah dilakukan sesuai tujuannya. Selain itu, masyarakat juga berhak mendapatkan informasi dalam arti penggunaan uang negara tersebut harus jelas dan dapat dibaca oleh masyarakat. Hal ini membuat kepercayaan masyarakat meningkat oleh karena masyarakat dapat memantau perkembangan keuangan desa.

Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat tersebut, pemerintahan desa harus melakukan pelaporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang baik dan berkualitas harus memberikan informasi menyeluruh dan akurat tentang pendapatan, pengeluaran, dan posisi keuangan. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat memahami bagaimana dana digunakan dan apakah telah terealisasi sesuai dengan rencana. Sehingga pemerintah desa harus melakukan pelaporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ini dibuat untuk mengatur pelaporan keuangan pemerintahan. Tujuan dari Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ini adalah untuk meningkatkan pelaporan keuangan pemerintahan sehingga dapat memenuhi standar akuntansi yang tinggi yaitu meliputi akurasi data, transparansi, konsistensi dan pertanggungjawaban (Sinurat. M, 2018).

Disisi lain, kehadiran teknologi membuat pekerjaan lebih cepat dan mudah serta menghadirkan peningkatan akurasi dan kecepatan yang sangat signifikan. Hal ini menyebabkan teknologi menjadi komponen kunci dalam berbagai bidang yang salah satunya adalah bidang akuntansi. Kecepatan dan keakuratan pelaporan keuangan sudah menjadi kebutuhan, sehingga

akuntansi perlu mengadopsi dan mengintegrasikan proses akuntansi dengan teknologi agar selaras dan responsif terhadap kemajuan teknologi.

Teknologi berdampak besar terhadap praktik akuntansi, sistem akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi informasi dapat meningkatkan akurasi data keuangan dan mengurangi kesalahan manusia. salah satu teknologi yang signifikan dengan praktik akuntansi yaitu sistem basis data atau Big Data (Ikhsan, A., & Suprasto, 2008). Sistem ini secara otomatis dapat membuat laporan keuangan lebih akurat, menghitung angka penting, dan menemukan pola dalam data keuangan yang tersembunyi. Sedangkan akuntansi tradisional biasanya berfokus pada pengolahan data sederhana. Namun, dengan teknologi Big Data, akuntan dapat melakukan analisis data yang lebih mendalam dan kompleks, yang membantu mereka membuat prediksi, dan membuat keputusan yang lebih baik.

Desa Sentral Baru berada di Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki masyarakat yang beragam serta memiliki infrastruktur dasar yang cukup, seperti jalan raya dan fasilitas kesehatan, serta fasilitas umum lainnya. Sektor pertanian dan perkebunan adalah tulang punggung ekonomi Desa Sentral Baru dikarenakan mayoritas masyarakat desa ini bekerja sebagai petani atau peternak (https://id.wikipedia.org/wiki/Desa_Sentral_Baru). Desa Sentral Baru dapat dikategorikan sebagai desa berkembang oleh karena itu perlu pengelolaan keuangan yang lebih baik dengan cara mengintegrasikan Big Data dalam proses pelaporan keuangan desa. Kelebihan utama big data adalah kualitas data yang tinggi sehingga dapat diproses dan dianalisis dengan cepat dan akurat menggunakan teknologi machine learning. Proses akuntansi pemerintahan akan menjadi lebih produktif jika mereka menggunakan machine learning. Tahapan seperti pengumpulan data, pengolahan dan analisis kinerja keuangan adalah tugas yang harus dikerjakan akuntan sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Akan tetapi, dengan sistem Learning Machine proses monoton yang memakan waktu tersebut dapat di Analisa dengan cepat dan sangat akurat (Muhammad Akmaluddin, 2023), artinya pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dapat mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan keuangan desa. Misalnya, dalam pengelolaan dana desa, sistem learning machine dapat membantu memprediksi kebutuhan desa dengan lebih akurat. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, tim pengabdian harus mensosialisasikan pengetahuan tentang integrasi big data dalam akuntansi pemerintahan khususnya manfaat learning machine untuk pengolahan data keuangan dan pengambilan kebijakan. Kelebihan utama big data adalah kualitas data yang tinggi, ini dapat diproses dan dianalisis dengan cepat dan akurat menggunakan teknologi machine learning. Ini berarti bahwa pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dapat mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, akuntabilitas keuangan akan semakin jelas dan ini akan berdampak terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi dalam bentuk seminar atau penyuluhan tentang integrasi teknologi dalam akuntansi pemerintahan. Penyuluhan yang pertama disampaikan adalah manfaat teknologi terhadap sistem keuangan desa dan dampaknya terhadap masyarakat. Kedua, sumber data yang digunakan dalam integrasi digital dalam keuangan desa. Ketiga, aplikasi teknologi yang digunakan dalam keuangan desa. Keempat, tantangan adopsi teknologi dalam keuangan desa. Kelima, strategi dalam rangka mengadopsi big data dalam keuangan desa. Ini merupakan salah satu langkah transformasi digital yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa. Dengan menggunakan teknologi big data, desa dapat mengelola anggarannya dengan lebih jelas, sehingga masyarakat dapat mengakses

informasi secara langsung ini dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan anggaran serta manfaat selanjutnya adalah proses pengelolaan keuangan desa menjadi lebih cepat dan akurat. Apabila terjadi penyalahgunaan atau penyelewengan anggaran maka bisa terbaca lebih dini oleh sistem digital ini.

Tujuan Pengabdian ini adalah

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan teknologi khususnya dalam pengelolaan keuangan.
2. Perangkat desa mampu memahami teknologi berupa machine learning dan kegunaannya dalam membantu pengelolaan keuangan desa.
3. Perangkat desa dan masyarakat mampu memahami manfaat integrasi teknologi dalam keuangan desa.

Pelaksanaan Pengabdian Hari : Selasa

Tempat : Aula Kantor Desa Sentral Baru Kecamatan Bermani Ulu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu Pelaksanaan Pengabdian ini yaitu pada hari Selasa, 20 Agustus 2024 di aula Kantor Desa Sentral Baru dengan jumlah peserta 25 orang. Pengabdian ini memfokuskan sasarannya kepada Perangkat Desa dan masyarakat yang tertarik dengan digitalisasi keuangan di Desa Sentral Baru Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai pukul 09.00 meliputi absensi kehadiran peserta kemudian dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan oleh protocol, selanjutnya kata sambutan sekaligus peresmian acara oleh Kepala Desa dan diakhiri dengan penutupan berupa pembacaan do,a. Sambutan Oleh Kepala Desa Sentral Baru, sambutan ini disampaikan dalam rangka membuka kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi Universitas Pat Petulai di Desa Sentral Baru. Salah satu yang disampaikan kepala desa adalah menekankan pentingnya pemahaman akan teknologi baru serta mendukung penuh kegiatan sosialisasi ini. Dalam sambutan itu, kepala desa juga mengapresiasi para tamu undangan, perangkat desa, akademisi, dan masyarakat yang hadir.

Gambar 1 Sambutan Kepala Desa, Desa Sentral Baru



Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Target dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan digital melalui sosialisasi yang interaktif dan informatif. Kegiatan sosialisasi pengenalan ini meliputi:

1. Pengenalan Digitalisasi Keuangan
2. Pengenalan Big Data dan Machine Learning

3. Integrasi Machine Learning dalam akuntansi pemerintahan
4. Tantangan dan solusi terkait digitalisasi keuangan.

Gambar 2 Penyampaian Materi



Sesi tanya jawab merupakan sesi yang dinantikan dalam kegiatan sosialisasi ini. Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan, pertanyaan lebih banyak diajukan oleh masyarakat daripada perangkat desa. Masyarakat berharap agar transparansi dan akuntabilitas keuangan desa bisa dirasakan semua elemen masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat akan pemerintah desa semakin meningkat. Integrasi teknologi memberikan manfaat yang signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan desa, teknologi dapat memungkinkan laporan keuangan desa dapat dimonitor oleh pihak ketiga secara real time. Dengan demikian, masyarakat dapat mengakses dan melihat data keuangan desa secara mandiri melalui teknologi ini. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi juga tidak mudah, seperti misalnya infrastruktur teknologi yg belum memadai, keterbatasan Sumber Daya Manusia, Keamanan data dan regulasi yang mengatur. Hal ini menjadi tantangan yang tidak mudah untuk dicarikan solusinya. Oleh karena itu perlu strategi yang cerdas dan keterlibatan pihak terkait dalam rangka mewujudkan digitalisasi keuangan berbasis teknologi learning machine ini.

Gambar 3 Foto Bersama Diakhir Kegiatan



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif bagi perangkat desa dan masyarakat Desa Sentral Baru Kecamatan Bermani Ulu. Sosialisasi dan pengenalan tentang integrasi big data dalam akuntansi pemerintahan memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan tentang digitalisasi keuangan bagi masyarakat dan pemerintah desa. Bagi masyarakat, adanya digitalisasi keuangan membuat masyarakat memahami bahwa pertanggungjawaban akan keuangan sangat ketat dan transparan sehingga membuat masyarakat tidak mudah berprasangka buruk terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Bagi perangkat desa, bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang digitalisasi keuangan diharapkan adanya langkah langkah strategis untuk menuju tatakelola desa yang lebih transparan dan efektif. Dengan memanfaatkan digitalisasi keuangan, desa memiliki kesempatan untuk mengelola anggaran dengan lebih baik, memperoleh kepercayaan publik, dan memahami lebih baik kebutuhan masyarakat. Teknologi ini juga membantu mengurangi kemungkinan penyimpangan dan memberikan wawasan penting untuk membangun program pembangunan yang lebih sesuai kebutuhan. Namun, implementasi teknologi dalam keuangan desa memerlukan kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dalam pengelolaannya juga memerlukan sumberdaya manusia yang memiliki kapasitas, tersedianya infrastruktur digital yang memadai dan sistem keamanan data yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyyah, N. (2022) "Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis," Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis, 15, hal. 390.
"https://id.wikipedia.org/wiki/Sentral_Baru,_Bermani_Ulu,_Rejang_Lebong" (tanpa tanggal).
Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008) Teori akuntansi & riset multiparadigma. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Muhammad Akmaluddin, T. D. (2023) "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN MACHINE LEARNING PADA BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN," DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, 12, hal. 2. Tersedia pada: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
Sinurat. M (2018) Akuntansi Keuangan Daerah. Ghalia Indonesia.